

GAMBARAN SITOLOGI CAIRAN PERITONEAL SAPI BALI

Iwan H. Utama¹, Sri Kayati Widyastuti¹, dan Qurniawati²

¹Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. E-mail : iwanhu2006@gmail.com

²Balai Karantina Pertanian Kelas 2, Jl Prof. Muh. Yamin Kc. Puwatu - Kendari 93114

Kata kunci : sitologi, sapi bali

Pendahuluan

Sitologi merupakan cabang dari patologi klinik veteriner yang memfokuskan pada pembahasan keberadaan sel dari cairan tubuh atau jaringan segar yang meliputi jenis, status, dan komposisinya. Metoda pemeriksaan sitologi relatif cepat, mudah, murah, dan hasilnya dapat diperoleh dalam waktu yang relatif singkat. Dalam penelitian ini diamati sitologi dari cairan peritoneal sapi bali.

Bahan dan Metode

Sebelum sapi-sapi tersebut dipotong, diamati dahulu keadaan klinisnya yang mengacu pada pemeriksaan postur tubuh, respon hewan, dan pengamatan visual serta organoleptik. Sebanyak 0,2 ml spesimen cairan peritoneal didapat dari 100 ekor sapi betina yang dipotong di rumah potong hewan Mambal-Bali, cairan tersebut dibuat sediaan ulas, diwarnai dengan metoda Giemsa, kemudian diamati secara mikroskopik dengan menggunakan lensa obyektif 100x. Pengamatan dilakukan pada 10 lapangan pandang dengan menghitung jumlah dan jenis sel-sel yang teramati. Hasil pengamatan dinyatakan sebagai nilai rata-rata dari jumlah sel yang terhitung per lapangan pandang lensa obyektif 100x.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengamatan menunjukkan 60% dan 64% sapi memiliki berturut-turut sel limfosit dewasa dan makrofag sebanyak 1- 2 sel per

lapang pandangnya, sedangkan sebanyak 97%; 73%; 92%; dan 80% sapi memiliki berturut-turut sel leukosit eosinofil, netrofil, basofil, dan sel plasma kurang dari 1 sel per lapang pandang lensa obyektif 100x. Memang belum ada nilai acuan mengenai komposisi sel-sel di cairan peritoneal sapi bali, tetapi sementara waktu bisa disimpulkan bahwa nilai-nilai tersebut masih normal, karena hal ini ditunjang dari tidak adanya kelainan klinis pada sapi-sapi yang diambil contoh cairan peritonealnya.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tersebut merupakan nilai yang dijumpai pada sapi-sapi yang secara klinis tidak dijumpai adanya kelainan.

Daftar Pustaka

- Meyer, D. J. dan J. W. Harvey. 2004. *Veterinary Laboratory Medicine : Interpretation and Diagnosis*. 3rd Ed. Saunders. 251-159.
- CTDS Ltd. 2006. *Cytology*. <http://www.ctdslab.co.uk/cytology.html>, tanggal akses 25/7/2008.
- Thompson, K. G. 2003. *Diagnostic Cytology - Basic Interpretation*. Proc of the Companion Animal Society of the NZVA: *Diagnostic Techniques in Small Animals*. FCE Pub No 142, 1992 © VetLearn Foundation (NZ) 2003. : 27-33.